

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 23 responden (37,7%) dengan jarak kehamilan beresiko di Puskesmas Pegambiran Kota Padang 2026.
2. Sebanyak 31 orang (50,8%) mengalami anemia di Puskesmas Pegambiran Kota Padang 2026.
3. Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pegambiran Kota Padang 2026 ($p=0,011$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pegambiran Kota Padang

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kepada pasangan usia subur dan ibu hamil mengenai pentingnya pengaturan jarak kehamilan yang ideal, yaitu minimal 2 tahun setelah persalinan, sebagai salah satu upaya pencegahan anemia. Selain itu, tenaga kesehatan perlu mengoptimalkan pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan melakukan skrining kadar hemoglobin secara rutin.

2. Bagi Ibu Hamil dan Pasangan Usia Subur

Ibu hamil dan pasangan diharapkan lebih memperhatikan perencanaan kehamilan dengan menjaga jarak kehamilan yang aman,

mengikuti pemeriksaan kehamilan secara teratur, mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kejadian anemia, seperti kepatuhan konsumsi tablet Fe, status gizi, pola makan, paritas, frekuensi kunjungan ANC, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, penyakit penyerta, serta faktor sosial ekonomi sehingga diperoleh gambaran faktor risiko anemia pada ibu hamil yang lebih komprehensif dan penelitian selanjutnya menggunakan kuesioner untuk penelitian.

